

## Pengaruh *Profitabilitas*, Karakter *Eksekutif*, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan *Institusional* Terhadap *Tax Avoidance* di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Perusahaan *Propertie* dan *Real Estate* Periode 2019-2021)

Risdiana Siregar<sup>1</sup>, Alistraja Dison Silalahi<sup>2</sup>, Ratna Sari Dewi<sup>3</sup>, Ova Novi Irama<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Prodi Akutansi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

Email: [risdianasiregar223@gmail.com](mailto:risdianasiregar223@gmail.com)<sup>1</sup>, [alitraja.disonsilalahi@gmail.com](mailto:alitraja.disonsilalahi@gmail.com)<sup>2</sup>, [rsdewilubis@umnaw.ac.id](mailto:rsdewilubis@umnaw.ac.id)<sup>3</sup>, [novi1234za@gmail.com](mailto:novi1234za@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas*, karakter *eksekutif*, ukuran perusahaan dan kepemilikan *institusional* pada perusahaan *propertie* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019– 2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian yaitu seluruh perusahaan *propertie* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2021 sebanyak 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 12 perusahaan *properti* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2021 dengan jumlah 36 ( $n=12 \times 3$ ) sampel berupa laporan tahunan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan secara partial *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, secara partial karakter *eksekutif* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, secara partial Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, secara partial Kepemilikan *institusional* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian *profitabilitas*, karakter *eksekutif*, ukuran perusahaan dan kepemilikan *institusional* secara bersama sama menunjukkan nilai statistik F hitung sebesar 2,867 lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 2,680 sedangkan nilai sig sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan *profitabilitas*, karakter *eksekutif*, ukuran perusahaan dan kepemilikan *institusional* terhadap *tax avoidance* secara simultan pada perusahaan *propertie* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019– 2021.

**Kata Kunci:** *Profitabilitas, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Tax Avoidance*

## ***The Influence of Profitability, Executive Character, Company Size and Institutional Ownership on Tax Avoidance on the Indonesia Stock Exchange (Empirical Study of Property and Real Estate Companies for the Period 2019-2021)***

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of profitability, executive character, company size and institutional ownership on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019–2021. This study is an associative type of research. The population of the study was all property and real estate companies listed on the IDX in 2019-2021 totaling 30 companies. The sampling technique was carried out using a purposive sampling technique. So that the samples obtained were 12 property and real estate companies listed on the IDX in 2019-2021 with a total of 36 ( $n = 12 \times 3$ ) samples in the form of annual reports. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis with the SPSS 26 software tool. The results of the study showed that partially profitability did not affect tax avoidance, partially executive character did not affect tax avoidance, partially company size affected tax avoidance, partially institutional ownership did not affect tax avoidance. The results of the study of profitability, executive character, company size and institutional ownership together show a statistical value of F count of 2.867 which is greater than the F table value of 2.680 while the sig value of 0.039 is smaller than 0.05, this indicates a significant influence of profitability, executive character, company size and institutional ownership on tax avoidance simultaneously in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021.*

***Keywords: Profitability, Executive Character, Company Size, Institutional Ownership and Tax Avoidance***

### **PENDAHULUAN**

Padat ini zaman semakin berkembang. Begitupula dengan perkembangan bisnis di Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak di dunia. Terlihat dari sumber daya alam yang melimpah serta letak yang strategis, menjadikan Indonesia sebagai pusat perdagangan internasional (Sumantri dan Kurniawati, 2023). Keberadaan tersebut menarik minat para pengusaha untuk mendirikan perusahaan di Indonesia, baik perusahaan dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini menjadi keuntungan tersendiri bagi negara Indonesia, sebab dapat mempertinggi pendapatan negara, terutama dalam sektor pajak (Agnes et al., 2021).

Aktifitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan itu legal dan tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada di Indonesia. Aktifitas ini salah satu strategi yang diambil oleh perusahaan agar meminimalkan beban pajak yang ditanggung perusahaan (Madyanata et al., 2021). Pajak juga dikatakan sebagai beban bagi wajib pajak perusahaan karena akan mengurangi jumlah laba bersih yang diperoleh. Wajib pajak perusahaan juga tidak mendapatkan ganti sepenuhnya untuk pembayaran pajak mereka. Hal itu menyebabkan

banyak wajib pajak menggunakan strateginya dalam membayar pajak seminimal mungkin, salah satunya dengan *tax avoidance* (Amelia dan Nurdayanti, 2022).

*Tax avoidance* ialah tindakan memanfaatkan celah dalam undang-undang perpajakan untuk mendapat keuntungan pribadi guna mengurangi jumlah pajak yang perlu dibayar secara legal (Machdar, 2022). *Tax avoidance* biasa digunakan untuk menahan atau mengalihkan pembebanan pajak ke periode berikutnya, sehingga beban pajak dalam periode berjalan tidak terasa berat (Pasaribu dan Mulyani, 2019).

Winerungan (2013) mendefinisikan pajak sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Adhisamartha (2015) menjelaskan bahwa pajak merupakan beban yang harus dibayar bagi wajib pajak. Baik wajib pajak ribadi maupun wajib pajak badan atas penghasilan yang diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pajak ialah iuran wajib yang dibayarkan kepada negara berdasarkan perundang-undangan yang bersifat memaksa kepada seluruh wajib pajak baik orang pribadi maupun badan, dan bertujuan untuk mensejahterakan rakyat yang diterima secara tidak langsung.

*Tax avoidance* adalah perencanaan pajak yang dilakukan secara legal dengan cara mengecilkan objek pajak yang menjadi dasar pengenaan pajak yang masih sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. *Tax avoidance* berbeda dengan penggelapan pajak karena aktivitas *tax avoidance* dilakukan sesuai dengan undang-undang perpajakan sehingga statusnya legal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *tax avoidance* merupakan serangkaian perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan peluang atau celah peraturan perundang-undangan yang berlaku (Firmansyah & Triastie, 2021).

*Tax avoidance* merupakan upaya menghindari pajak, metode dan teknik yang digunakan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dari ketentuan perpajakan yang berlaku, sehingga wajib pajak tidak melanggar peraturan yang berlaku. Sebagian besar perusahaan sebagai wajib pajak menganggap bahwa membayar pajak merupakan beban karena sumber perpajakannya adalah perusahaan sektor komersial atau korporasi ke sektor komersial yang berdampak pada menurunnya kepatuhan wajib pajak. Karena perbedaan kepentingan tersebut, wajib pajak memilih untuk menurunkan beban pajaknya secara legal ata secara ilegal (Masrurroch, 2021).

Salah satu ukuran kinerja suatu perusahaan adalah *profitabilitas* nya. *Profitabilitas* dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu dengan tingkat penjualan asset dan modal saham tertentu. *Profitabilitas* suatu perusahaan menunjukkan apakah manajemen menjalankan perusahaan secara efektif untuk mengetahui tujuan yang ditetapkan oleh pemiliknya. Ketika *profitabilitas* perusahaan meningkat, tanggung jawab keuangan juga meningkat.

Teori akuntansi, *profitabilitas* digunakan untuk mengukur laba suatu perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi besarnya pajak yang dibayarkan (Rosandi, 2022). Salah satu yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah return on assets (ROA). ROA menentukan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kekuatan pendapatan Perusahaan dan dianggap sebagai indikator pertumbuhan, kesuksesan, dan manajemen. Rasio *profitabilitas* juga menunjukkan kemajuan dan pengembalian investasi yang dilakukan investor.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut : Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*, yaitu : adanya pengaruh *profitabilitas*, karakter *eksekutif*, ukuran perusahaan, dan *kepemilikan institusional*. Masih adanya kasus *tax avoidance* yang dilakukan pada perusahaan *propertie* dan *real estate*. *Tax Avoidance* disebabkan oleh perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan

## METODE

### Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian mengenai komponen yang digunakan sebagai acuan selama melakukan proses penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

### Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor *Propertie* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 sebanyak 30 perusahaan.

### Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut : Perusahaan *properti* dan *real estate* yang memiliki kelengkapan

data terkait *profitabilitas*, karakter *eksekutif*, ukuran perusahaan dan kepemilikan *institutional* yang digunakan dalam penelitian pada periode 2019-2021. Perusahaan *properti* dan *real estate* yang listing dari periode 2019-2021 Perusahaan *properti* dan *real estate* yang menghasilkan laba pada periode 2019-2021.

**Tabel 1. Perusahaan Propertie dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**

No	Nama Perusahaan	Kode	Kriteria Sampel			Total Sampel
			1	2	3	
1	PT. Agung Podomoro Land, Tbk	APLN	✓	✓	✓	1
2	PT. Trimitra Prawara Goldland, Tbk	ATAP	✓	✓	✓	2
3	PT. Adhi Commuter Properti Tbk	ADCP	✓	✓	x	-
4	PT. Bhakti Agung Propertindo, Tbk	BAPI	✓	✓	x	-
5	PT. Bumi Benowo Sukses Sejahtera, Tbk	BBSS	✓	✓	x	-
6	PT. Capri Nusa Satu Properti, Tbk	CPRI	✓	✓	x	-
7	PT. Ciputra Development Tbk	CTRA	✓	✓	✓	3
8	PT. Diamond Citra Properti, Tbk	DADA	✓	✓	✓	4
9	PT. Duta Anggada Realty, Tbk	DART	✓	✓	x	-
10	PT. Grand House Mulia, Tbk	HOMI	✓	✓	✓	5
11	PT. Royalindo Investa Wijaya, Tbk	INDO	✓	✓	✓	6
12	PT. Era Graharealty, Tbk	IPAC	✓	✓	x	-
14	PT. Karya Bersama Anugrah, Tbk	KBAG	✓	✓	✓	7
15	PT. DMS Propertindo, Tbk	KOTA	✓	✓	x	-
16	PT. Nusantara Almazia, Tbk	NZIA	✓	✓	✓	8
17	PT. Bima Sakti Pertiwi, Tbk	PAMG	✓	✓	x	-
18	PT. Pollux Hotels Group, Tbk	POLI	✓	✓	✓	9
19	PT. Bliss Propertindo Indonesia, Tbk	POSA	✓	✓	x	-
20	PT. Puri Global Sukses, Tbk	PURI	✓	✓	✓	10
21	PT. PP Properti, Tbk	PPRO	✓	✓	✓	11
22	PT. Ristia Bintang Mahkota Asing, Tbk	RBMS	✓	✓	x	-
23	PT. Roda Vivatex, Tbk	RDTX	✓	✓	x	-
24	PT. Repower Asia Indonesia, Tbk	REAL	✓	✓	✓	12
25	PT. Rockfields Properti Indonesia, Tbk	ROCK	✓	✓	x	-
26	PT. Kota Satu Properti Tbk	SATU	✓	✓	x	-
27	PT. Summarecon Agung Tbk	SMRA	✓	✓	x	-

28	PT. Agung Semesta Sejahtera Tbk	TARA	✓	✓	x	-
29	PT. Printis Trinita Properti, Tbk	TRIN	✓	✓	x	-
30	PT. Trinita Dinamik, Tbk	TRUE	✓	✓	x	-

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *profitabilitas* ( $X_1$ ), karakter *eksekutif* ( $X_2$ ), ukuran perusahaan ( $X_3$ ) dan kepemilikan *institutional* ( $X_4$ ) terhadap *tax avoidance* ( $Y$ ) pada perusahaan *real* dan *estate* tahun 2019 sampai 2021. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian, sebagai berikut :

### Pengaruh *Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama, bahwa *profitabilitas* yang diprosikan menggunakan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai 0,632 lebih kecil dari 2,036 dengan nilai signifikansi 0,532 lebih besar dari 0,05. Maka artinya *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatnya atau menurunnya *profitabilitas* yang dihasilkan oleh perusahaan *propertie* dan *real estate* tidak akan mempengaruhi peningkatan *tax avoidance*

### Pengaruh *Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama, bahwa *profitabilitas* yang diprosikan menggunakan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai 0,632 lebih kecil dari 2,036 dengan nilai signifikansi 0,532 lebih besar dari 0,05. Maka artinya *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatnya atau menurunnya *profitabilitas* yang dihasilkan oleh perusahaan *propertie* dan *real estate* tidak akan mempengaruhi peningkatan *tax avoidance*.

Besar kecilnya *profitabilitas* dalam hal ini *return on asset* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *propertie* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Rasio *profitabilitas* yang tinggi menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen. Dengan rata-rata *profitabilitas* sampel mengidentifikasi perusahaan yang menjadi sampel penelitian tidak melakukan penghindaran pajak karena memiliki *profitabilitas* yang relatif rendah. Dimata investor hal ini menunjukkan bahwa memiliki rata-rata yang rendah dapat mengindikasikan bahwa tindakan efisiensi yang dilakukan pihak manajemen cukup rendah. Hal ini yang menjadikan alasan bahwa mengapa variabel *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

### **Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance**

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua, bahwa karakter *eksekutif* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai 0,128 lebih kecil dari 2,036 dengan nilai signifikansi 0,899 lebih besar dari 0,05. Maka artinya karakter eksekutif tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatnya atau menurunnya karakter eksekutif yang dihasilkan oleh perusahaan *propertie* dan *real estate* tidak akan mempengaruhi peningkatan *tax avoidance*.

Karakter *eksekutif* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, hal ini disebabkan dalam penelitian ini karakter *eksekutif* lebih bersifat *risk averse* yaitu *eksekutif* yang tidak menyukai risiko sehingga kurang berani dalam mengambil keputusan bisnis. Dengan sifat *risk averse eksekutif* akan cenderung menghindari resiko dan tidak akan berani untuk mengambil keputusan bisnis dan melakukan *tax avoidance*. Besar kecilnya perusahaan mengindikasikan kecenderungan karakter *eksekutif*. Apabila risiko perusahaan besar maka eksekutif cenderung bersifat *risk taker* yang berani dalam mengambil risiko. Sedangkan bila risiko perusahaan kecil maka *eksekutif* cenderung bersifat *risk averse* yang akan cenderung menghindari risiko.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance**

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai 2,310 lebih besar dari 2,036 dengan nilai signifikansi 0,028 lebih kecil dari 0,05. Maka artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Semakin besar perusahaan maka akan semakin rendah *tax avoidance* yang dimiliki, hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan besar lebih mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk membuat suatu perencanaan yang baik.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance**

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis keempat, bahwa kepemilikan *institusional* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai 1,329 lebih kecil dari 2,036 dengan nilai signifikansi 0,194 lebih besar dari 0,05. Maka artinya kepemilikan *institusional* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Sehingga memaknai bahwa *tax avoidance* tidak mendapat pengaruh dari variabel kepemilikan *institusional*. Saat perusahaan dipunyai oleh *institusional* lain ada perusahaan yang fokusnya bukan hanya untuk meminimalisir penghindaran pajak, tetapi ada juga kepemilikan *institusional* yang bermaksud untuk mencari keuntungan dengan penghindaran pajak. Untuk itu, persentase kepemilikan *institusional* tidak mempengaruhi perusahaan dalam pengambilan keputusan perihal penghindaran pajak.

## **Pengaruh *Profitabilitas, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance***

Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis kelima, bahwa *profitabilitas*, karakter *eksekutif*, ukuran perusahaan dan kepemilikan *institusional* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,039. Kemudian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( 2,867 > 2,680). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari et al (2020), dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *profitabilitas*, karakter *eksekutif*, ukuran perusahaan dan kepemilikan *institusional* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai R Square dalam regresi ini adalah 0,270. Artinya *profitabilitas*, karakter *eksekutif*, ukuran perusahaan dan kepemilikan *institusional* hanya mempengaruhi *tax avoidance* sebesar 27 %. Sedangkan sisanya 73 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada 12 perusahaan *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021, maka hasil uraian mengenai pengaruh *profitabilitas*, karakter *eksekutif*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan *institusional* terhadap *tax avoidance* dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *properti* dan *real estate* pada periode 2019-2021 yang berarti bahwa meningkatnya *profitabilitas* tidak berdampak terhadap *tax avoidance*.
- b. Hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa karakter *eksekutif* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *properti* dan *real estate* pada periode 2019-2021 yang berarti bahwa meningkat dan menurunnya karakter *eksekutif* tidak akan berdampak terhadap *tax avoidance*.
- c. Hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *properti* dan *real estate* pada periode 2019-2021 yang berarti bahwa semakin meningkat ukuran perusahaan maka akan meningkatkan *tax avoidance*.
- d. Hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa kepemilikan *institusional* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *properti* dan *real estate* pada periode 2019-2021 yang berarti bahwa meningkat dan menurunnya kepemilikan *institusional* tidak akan berdampak terhadap *tax avoidance*.
- e. Hasil pengujian hipotesis secara simultan bahwa *profitabilitas*, karakter *eksekutif*, ukuran perusahaan dan kepemilikan *institusional* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *properti* dan *real estate* pada periode 2019-2021



## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Yunita Sari, H. W. (2021, Mei). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 10, (1), 51-61.
- Dea Safitri, A. S. (2023, Juni). Pengaruh *Deferred Tax Expense, Capital Intensity, Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Consumer Non Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 8, (2), 78-92.
- Debby Mustika Ningtyas, S. S. (2020, September 09). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 124-134.
- Desi Rahmawati, D. A. (2021, Januari). Pengaruh *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2016-2019)*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26, (1), 1-11. doi:DOI 10.23960/jak.v26i1.246
- Erlina Sandya Prabawati, A. N. (2022, Maret 493-508). Pengaruh *Leverage, Kepemilikan Institusional, Karakter Eksekutif, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Riset Ekonomi*, 1, (5).
- Feny Mardianto, A. D. (2020, September). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Di Bursa Efek*. 3, (3), 412-424. Retrieved from [ejournal.ymbz.or.id](http://ejournal.ymbz.or.id)
- I Gusti Ayu Agung Milla Cahyaninggaluh, L. K. (2022). Pengaruh Karakter *Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019*. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3, (1), 51-56.
- I Nyoman Agus Wahyu Anggara, Y. V. (2023, Juni). Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, Kualitas Audit, Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Inovasi Akuntansi*, 1, (1), 88-101. doi:<https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6892>
- Irene Agustina, I. E. (2023, Februari). Pengaruh *Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2017 - 2021*. *Jurnal Economina*, 2, (2)(e-ISSN: 2963-1181), 464-475.
- Ismiani Aulia, E. M. (2020). Pengaruh *profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance*. *Akuntabel*, 17, (2), 289-300. Retrieved from <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Leria Pramesti Nurhidayah, E. J. (n.d.). Pengaruh *Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance*. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 627 – 642.

- Lindri Oktavia Erlin, A. S. (2023, April 01). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan *Institusional* dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap *Tax Avoidance*. 1, (2), 112-121. doi:<https://doi.org/10.31933/epja.v1i2>
- Lutvia Yanda Ayunanta, M. C. (2020, Agustus). Pengaruh *Profitabilitas*, Kepemilikan Keluarga, *Corporate Governance*, Dan Kepemilikan *Institusional*, Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018). 9, (12), 30-45.
- Merianti Andriyani, E. M. (2021). Pengaruh *Corporate Governance* dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap *Tax Avoidance* : Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21, (2), 490-499.
- Muhammad Apriadi, Y. P. (2023, April). Pengaruh *Profitabilitas*, Kepemilikan *Institusional* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Asuransi. *Prosiding Seminar Nasional Business Corporate*, 2, (1), 2828-2728. Retrieved from [www.jurnal.umb.ac.id](http://www.jurnal.umb.ac.id)